

***Cashless Society* Sebagai Pemoderasi Pengaruh *Fintech Payment Gateway* Terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kota Denpasar**

Ketut Tanti Kustina¹, Wahyu Santoso Aji²

^{1,2}Universitas Pendidikan Nasional (Undiknas) Denpasar, Bali, Indonesia
e-mail: ¹tantikustina@undiknas.ac.id, ²wahyusantoso143@gmail.com

Diterima	Direvisi	Disetujui
07-02-2023	06-03-2023	03-04-2023

Abstrak - Sektor UMKM berperan strategis dalam mendukung perekonomian nasional dengan menyerap tenaga kerja dan mendistribusikan hasil pembangunan. Dalam perkembangannya, pandemi *Covid-19* mempengaruhi ketahanan dan keberlanjutan UMKM. Pelaku usaha diarahkan untuk dapat berinovasi memanfaatkan kecanggihan teknologi dalam menjalankan usahanya. Tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi pengaruh variabel *fintech payment gateway* terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Denpasar dan mengidentifikasi variabel *cashless society* memoderasi pengaruh antara *fintech payment gateway* terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Denpasar. Populasi menggunakan UMKM bidang kuliner di Kota Denpasar berjumlah 9.679 unit usaha. Penentuan sampel menggunakan *purposive sampling* dan penentuan jumlah sampel menggunakan rumus solvin menghasilkan 99 responden. Data penelitian dikumpulkan melalui penyebaran kuisioner melalui google form. Data dianalisis dengan regresi linier sederhana dan MRA melalui bantuan *software* SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) variabel *payment gateway* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Denpasar. 2) variabel *cashless society* mampu memoderasi memperkuat pengaruh *payment gateway* terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Denpasar.

Kata Kunci: *Fintech Payment Gateway*, Kinerja Keuangan, *Cashless Society*

Abstract - The MSME sector important a strategic role in supporting the national economy by absorbing labor and sharing development outcomes. In the development of the MSME sector, the Covid-19 pandemic has affected the resilience and sustainability of SMEs. Entrepreneurs are driven to the ability to innovate using the sophistication of technology in their business. The purpose of this research is to identify the influence of variables *fintech payment gateway* on the financial performance of MSMEs in Denpasar City and identify variables *cashless society* moderate the influence between *fintech payment gateway* on the financial performance of MSMEs in Denpasar City. The population using MSMEs in the culinary field in Denpasar City is 9.679 business units. Determining the sample using *purposive sampling* and determining the number of samples using the solvin formula yields 99 respondents. Research material was collected by distributing questionnaires through google forms. The data analysis technique of this study uses simple regression analysis and MRA using SPSS. The research results show that 1) the variable *payment gateway* has a positive and significant effect on the financial performance of small and medium enterprises in the city of Denpasar. 2) variables *cashless society* that can moderated strengthen the effect of *payment gateway* on the financial performance of SMEs in Denpasar city.

Keywords: *Fintech Payment Gateway*, Financial Performance of MSME, *Cashless Society*

PENDAHULUAN

Kondisi perekonomian Indonesia saat ini merepresentasikan negara berkembang sehingga perkembangan perekonomiannya mengarahkan pada adanya pertumbuhan dan pembangunan ekonomi berkelanjutan. Pengusaha memainkan peran penting dalam perkembangan ekonomi negara. Hal ini terlihat dari semakin berkembangnya usaha mikro dan menengah oleh para pengusaha Indonesia. UMKM

menjadi salah satu kelompok bisnis yang dapat bertahan dan menopang kondisi ekonomi negara secara berkelanjutan (Halim, 2020). Sektor UMKM berperan strategis dalam mendukung perekonomian nasional melalui penyerapan tenaga kerja dan pendistribusian hasil pembangunan (Hamzah, 2019). Bersumber pada data Kemenkop UKM menerangkan bahwa jumlah UMKM terus bertambah di Indonesia, data mencatat sebanyak 59,2 juta unit usaha UMKM pada tahun 2015 dan terus meningkat sampai dengan

tahun 2019 menjadi 65 juta unit usaha, ini menandakan bahwa usaha kecil dan menengah meningkat setiap tahunnya (KemnkopUKM, 2021).

Cepatnya penyebaran pandemi *Covid-19* telah mengubah kebiasaan sosial masyarakat dan menyebabkan penurunan aktivitas perekonomian di seluruh negara termasuk Indonesia. Bersumber dari data Badan Pusat Statistik perekonomian Indonesia berada dalam situasi yang tidak stabil akibat dampak pandemi. Data tersebut mencatatkan penurunan produk domestik bruto (PDB) yang cukup signifikan sebesar -5,32% ditriwulan ke II ditahun 2020, dibandingkan rata-rata pertumbuhan PDB sebesar 4-6% perkuartalnya (BPS, 2020). Hasil riset dari BPS, Bappenas dan Bank Dunia mengungkapkan bahwa merebaknya pandemi *Covid-19* telah mempengaruhi sebagian besar UMKM kesulitan modal, penjualan berkurang dan keterlambatan proses produksi dan distribusi (Kemenko Perekonomian, 2021). Situasi UKM secara signifikan melemah akibat dampak pandemi *Covid-19*, mulai dari berkurangnya kapasitas produksi hingga berkurangnya pendapatan akibat berkurangnya permintaan, yang terjadi hampir di semua lini usaha (Ammar et al., 2021).

Krisis pandemi *Covid-19* tentu menjadi tantangan bagi pengusaha, khususnya UKM untuk membantu menghidupkan kembali perekonomian negara. Pelaku UMKM perlu menentukan langkah strategis agar mampu mempertahankan usaha dan meningkatkan kinerja keuangan usahanya. Salah satu strategi yang dapat diterapkan pelaku UMKM dalam mengembangkan usaha yaitu dengan mulai berinovasi memanfaatkan kecanggihan teknologi dalam menjalankan usahanya sehingga memperluas pangsa pasar serta berdampak pada pendapatan yang diperoleh (Agnesia & Saputra, 2022). Kompleksitas teknologi informasi yang terus berkembang khususnya jasa keuangan dapat menjadi solusi alternatif atas permasalahan yang dihadapi oleh UMKM (Sari & Mukhlis, 2022). *Financial Technology* menjadi terobosan baru dari kecanggihan teknologi digital yang menyajikan kemudahan bagi penggunaannya terkait layanan keuangan berbasis digital. Layanan keuangan yang dikembangkan perusahaan *fintech* menjadikan proses transaksi lebih praktis dan fleksibel karena didukung dengan sistem operasi digital sehingga pengelolaan keuangan UMKM dapat terbantu (Lestari et al., 2020).

Berdasarkan hasil survei Mandiri Institute yang dilakukan pada Maret s/d April 2021 secara online terhadap 505 pelaku usaha UMKM di Indonesia menunjukkan bahwa penggunaan platform *fintech* pembayaran digital yang banyak dipakai oleh UMKM dalam bertransaksi secara digital yaitu OVO, GoPay, ShopeePay dan Dana (Annur, 2021). Berdasarkan survei terhadap 2.001 UKM yang dilakukan oleh OVO dan CORE Indonesia, 82% UKM merasakan manfaat layanan Grab dan OVO. Masuknya UKM ke dalam ekosistem digital dapat memperluas peluang bisnis yang layak serta

penghasilan bulanan mampu meningkat hingga 27% dan pendapatan harian meningkat hingga 30% (Oetomo, 2022).

Bersumber dari data Dinas Koperasi UKM Bali tercatat 32.226 UKM di Kota Denpasar pada tahun 2022, sektor UMKM tersebut meliputi sektor perdagangan, industry pertanian, industry nonpertanian dan aneka jasa (Diskopukm, 2022). Banyaknya UMKM di Kota Denpasar merupakan aset khusus dalam memperkuat kondisi ekonomi daerah karena merupakan sumber pendapatan bagi pemerintah daerah, serta pelaku UMKM tentunya berperan membangkitkan pertumbuhan ekonomi dan pendapatan penduduk serta menciptakan lapangan kerja sehingga dapat mengurangi tingkat kemiskinan. Pandemi *Covid-19* telah mempengaruhi seluruh kegiatan masyarakat di Kota Denpasar. Adanya berbagai kebijakan pembatasan kegiatan yang diarahkan oleh pemerintah telah mempengaruhi kebiasaan masyarakat yang cenderung lebih aktif menggunakan internet dalam menjalankan berbagai aktivitas.

Tabel 1. Akses Internet Provinsi Bali Tahun 2021

Kabupaten/ Kota	Presentase Akses Internet
Jembrana	61,84
Tabanan	63,90
Badung	77,84
Gianyar	65,74
Klungkung	54,24
Bangli	56,26
Karangasem	47,75
Buleleng	56,01
Denpasar	86,73

Sumber: BPS (2022)

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa wilayah yang memiliki akses internet tertinggi di Provinsi Bali adalah Kota Denpasar yaitu sebesar 86,73 %. Kondisi ini tentunya menjadi tantangan dan memotivasi pelaku UMKM di Kota Denpasar untuk dapat menggunakan platform digital dalam menjalankan usahanya (BPS, 2022). Penggunaan layanan digital oleh pelaku UMKM di Kota Denpasar saat ini mulai mengalami peningkatan, banyak sektor perdagangan UMKM yang menggunakan layanan teknologi digital seperti OVO, GoPay, dan ShopeePay serta berkerjasama dengan *e-commerce* Grab dan Gojek dalam memperluas pemasaran usahanya. Hasil kajian Lembaga Demografi FEB UI mengungkapkan bahwasanya Gojek mampu meningkatkan PDRB Kota Denpasar hingga 12% dan omzet UMKM di Kota Denpasar yang menggunakan layanan GoPay meningkat hingga 18% (Balipost, 2020). Hasil riset CSIS menyatakan UMKM di Kota Denpasar yang bergabung dengan Grab terbukti meningkatkan pendapatan hingga 35% (Tribunnews, 2020). Hal tersebut tentunya menandakan bahwa pemanfaatan teknologi digitalisasi oleh pelaku UMKM di Kota Denpasar mengalami peningkatan. Meskipun begitu, masih banyak juga pelaku UMKM

di Kota Denpasar yang belum memanfaatkan teknologi tersebut.

Beberapa penelitian telah dilakukan terkait dengan *fintech payment gateway*, diantaranya: Lestari et al. (2020) mengemukakan variabel *payment gateway* mempunyai positif signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Purnamasari (2020) mengungkapkan variabel *payment gateway* berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan pada UMKM. Penelitian Adella & Rio (2021) menunjukkan hasil variabel *payment gateway* memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja keuangan UMKM. Terdapat perbedaan dengan penelitian yang dijalankan oleh Paripurna & Ajija (2019) mengungkapkan bahwa penggunaan *payment gateway* tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap pendapatan UMK. Handayani & Badjuri (2022) menyatakan *fintech payment* tidak memiliki pengaruh terhadap perkembangan UMKM.

Pada penelitian ini variabel *cashless society* digunakan sebagai variabel moderasi. *Cashless society* adalah fenomena kebiasaan masyarakat dalam bertransaksi cenderung dilakukan secara nontunai. *Cashless society* mengarahkan adanya pengembangan kegiatan ekonomi berbasis digital. Semakin berkembangnya *cashless society* tentunya dapat mempengaruhi adanya transformasi sistem pembayaran dan pengembangan bisnis berbasis digital guna meningkatkan kinerja keuangan pelaku bisnis. Beberapa penelitian telah dilakukan terkait hubungan antara *cashless society* dengan sistem pembayaran berbasis *fintech*, diantaranya: Manik (2019) menunjukkan hasil bahwa transaksi digital mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *cashless society*. Abiba & Indrarini (2021) mengungkapkan, variabel penggunaan transaksi digital memiliki pengaruh positif serta signifikan terhadap *cashless society*.

Berikut ini hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan terkait hubungan antara *cashless society* dan kinerja keuangan, diantaranya: Andersson & Lindblom (2017) mengungkapkan *cashless society* memiliki pengaruh positif terhadap kinerja usaha kecil dan menengah. Phinaonyekwelu & Nnabugwu (2018) menyatakan *cashless society* berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Gas (2019) mengungkapkan *cashless* berdampak positif terhadap inklusi keuangan. Lu (2022) mengemukakan *cashless payment* memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

Berdasarkan hasil beberapa penelitian sebelumnya, masih ditemukan perbedaan hasil penelitian mengenai dampak *fintech* berbasis *payment gateway* terhadap kinerja keuangan UMK. Adanya hasil yang berbeda mendorong penulis untuk meneliti *cashless society* sebagai variabel moderasi untuk memperkuat hubungan dampak *fintech* berbasis *payment gateway* terhadap kinerja keuangan UMKM, karena berdasarkan hasil penelitian sebelumnya *cashless society* memiliki efek positif

dalam memengaruhi variabel *payment gateway* dan variabel kinerja keuangan UMKM. Maka dari itu, rumusan masalah yang dikaji dalam penelitian adalah (1) Apakah *fintech* berbasis *payment gateway* berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Denpasar? dan (2) Apakah *cashless society* memoderasi pengaruh antara *fintech* berbasis *payment gateway* terhadap kinerja keuangan UMK di Kota Denpasar?

Theory of Planned Behavior (TPB)

Theory of Planned Behavior (TPB) adalah teori yang digunakan untuk menentukan faktor-faktor yang mampu mempengaruhi keputusan seseorang dalam berperilaku berdasarkan pertimbangan rasional. Teori ini menjelaskan bahwa keinginan atau minat individu menggunakan suatu teknologi dipengaruhi oleh adanya keyakinan dan kepercayaan dalam diri individu terhadap teknologi tersebut, faktor sentral yang terdapat dalam TPB adalah niat individu dan kontrol perilaku yang dirasakan individu (Ajzen, 1991). Dalam teori TPB, ada tiga faktor yang berpengaruh atas keyakinan atau niat individu untuk berperilaku: sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku (Ajzen, 2005). Relevansi teori TPB dalam penelitian ini adalah teori tersebut dapat menjelaskan faktor-faktor penentu perilaku seseorang dalam menggunakan teknologi dalam kaitannya dengan transaksi pembayaran. Dalam penelitian ini *cashless society* berkaitan erat dengan sikap dan norma subjektif dalam teori TPB, dimana sikap dan norma subjektif seseorang yang melakukan transaksi *cashless* didasarkan pada pertimbangan rasional.

Technology Acceptance Model (TAM)

Technology Acceptance Model (TAM) adalah model yang diperkenalkan oleh Davis, teori digunakan untuk menentukan penerimaan penggunaan teknologi, yaitu persepsi kemudahan penggunaan dan manfaat yang dirasakan (Davis, 1989). TAM merupakan model yang banyak digunakan karena menjelaskan secara sederhana dan valid mengenai hubungan antara perilaku dan keyakinan pengguna menggunakan teknologi (Mazer et al., 2021). Relevansi teori TAM yaitu digunakan untuk menerangkan persepsi yang mendukung seseorang menggunakan teknologi dalam melakukan pembayaran atas transaksi. Dalam penelitian ini *fintech* berbasis *payment gateway* erat kaitannya dengan persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi manfaat pada *Technology Acceptance Model* (TAM), dimana persepsi kemudahan penggunaan *payment gateway* didukung oleh penggunaannya yang praktis serta efisien dan persepsi manfaat penggunaan *payment gateway* didukung oleh adanya peningkatan kinerja.

Financial Technology Payment Gateway

Payment gateway adalah jenis layanan *fintech* yang dapat menyederhanakan sistem pembayaran.

Sistem pembayaran *payment gateway* dilakukan secara online dalam mengotorisasi pembayaran, baik melalui *e-wallet*, transfer, ataupun kartu debit (Prajanto & Pratiwi, 2019). Dalam mengotorisasi pembayaran, *payment gateway* digunakan sebagai perantara antara konsumen dengan penjual dalam sistem aplikasi yang telah terhubung dengan sistem pihak ketiga atau perbankan sehingga dapat mempermudah proses pembayaran secara praktis dan *real time* (Hendraswara et al., 2016). Jenis layanan *payment gateway* yang banyak digunakan oleh masyarakat yaitu: OVO, Dana, Gopay, dan Shoppepay.

Kinerja Keuangan UMKM

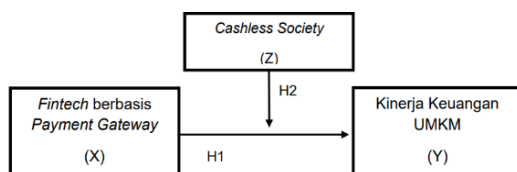
Sutrisno (2009) menjelaskan bahwa kinerja keuangan merupakan pencapaian keuangan suatu organisasi selama periode tertentu yang menggambarkan kesehatan organisasi. Salah satu cara mengetahui dan mengukur kinerja keuangan UKM adalah dengan menganalisis laporan keuangan yang tersedia (Winbaktianur & Siregar, 2021). Dalam analisis laporan keuangan, kinerja keuangan UKM diukur dari besarnya aset yang diperoleh UKM selama periode waktu tertentu, omzet atau volume penjualan, dan keuntungan usaha (Destiana, 2016).

Cashless Society

Cashless society adalah istilah yang mengacu pada situasi masyarakat dimana transmisi informasi elektronik digital antar pihak yang terlibat digunakan untuk transaksi keuangan (Hardianti et al., 2022). Perkembangan teknologi mendorong perubahan sistem pembayaran dengan lebih berinovatif untuk menciptakan alat transaksi yang efektif dan praktis (Mazer et al., 2021). Dalam bertransaksi sehari-hari, masyarakat saat ini lebih sering menggunakan uang digital yang disediakan oleh platform layanan keuangan digital, hal terjadi karena masyarakat beranggapan bahwa dengan adanya penggunaan platform digital dapat memudahkan untuk menyimpan sejumlah uang untuk setiap transaksi online, seperti pembayaran pembelian makanan, berbelanja barang online, dan berbagai kebutuhan lainnya (Katon & Yuniati, 2020).

Kerangka Pemikiran

Berdasarkan kajian teori dan hasil penelitian sebelumnya, maka dikembangkan kerangka pemikiran, yakni :



Sumber: Diolah Peneliti (2022)

Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Hipotesis

Theory of Planned Behavior (TPB) merupakan suatu teori yang mampu menjelaskan perilaku seseorang, dalam penelitian ini teori TPB mengacu pada pemanfaatan teknologi dalam melakukan transaksi pembayaran. *Technology Acceptance Model* (TAM) juga mendukung bahwa penggunaan teknologi ditentukan oleh faktor mudah digunakan dan mampu memberikan manfaat, sehingga terkait dengan variabel *payment gateway* dalam penelitian ini.

Payment gateway merupakan layanan keuangan digital yang menyediakan fungsi pembayaran digital dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi berbasis internet. Penggunaan layanan *payment gateway* dibidang UMKM dapat meningkatkan transaksi dengan pelanggan karena dinilai lebih mudah dan efektif serta mampu meningkatkan pendapatan penjualan yang diperoleh (Lestari et al., 2020). Pengelolaan teknologi oleh pelaku UMKM diperlukan dalam mempertimbangkan strategi untuk meningkatkan kinerja dan perluasan pasar produk yang dihasilkan UMKM (Salahudin et al., 2018).

Hal ini didukung dari beberapa penelitian sebelumnya yaitu Purnamasari (2020) mengungkapkan variabel *payment gateway* berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan pada UMKM. Adella & Rio (2021) mengungkapkan variabel *payment gateway* berpengaruh positif serta signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Pangestu & Rita (2022) mengungkapkan hasil *payment gateway* mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM. Sesuai hasil penjelasan tersebut maka disusun rumusan hipotesis yakni:

Hipotesis 1: *Fintech* berbasis *payment gateway* berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM.

Theory of Planned Behavior menjelaskan bahwa keputusan seseorang dalam berperilaku didasarkan pada sikap rasional, norma subyektif dan persepsi kontrol perilaku, sehingga erat kaitannya faktor tersebut dengan variabel *cashless society* yang digunakan dalam penelitian.

Perubahan sistem pembayaran mengikuti perkembangan teknologi yang semakin maju, mengubah gaya hidup masyarakat menjadi *cashless society* yaitu perubahan dalam bertransaksi yang dulunya menggunakan uang tunai sekarang telah bertransformasi menjadi uang elektronik (Yasmiartha, 2020). Masyarakat masa kini lebih sering menggunakan uang elektronik dalam bentuk dompet digital berbasis internet dalam bertransaksi (Haryati, 2021). Penggunaan layanan keuangan digital seperti *payment gateway* mendukung terjalinnnya transaksi masyarakat secara digital karena dinilai mudah dan cepat. UMKM saat ini telah mulai mengembangkan bisnisnya dengan memanfaatkan layanan *fintech* berbasis *payment gateway* dalam upaya meningkatkan kinerja keuangannya. Hal ini

didukung oleh penelitian dari Manik (2019) mengemukakan bahwa transaksi elektronik mempunyai pengaruh positif terhadap *cashless society*. Abiba & Indrarini (2021) mengungkapkan penggunaan uang elektronik mempunyai pengaruh positif terhadap *cashless society*.

Cashless society mampu mempengaruhi seberapa sering masyarakat menggunakan layanan keuangan digital. Penelitian sebelumnya dari Andersson & Lindblom (2017) mengungkapkan *cashless society* mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja usaha kecil dan menengah. Phinaonyekwelu & Nnabugwu (2018) menunjukkan bahwa *cashless society* memiliki pengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Sesuai hasil penjelasan tersebut maka disusun rumusan hipotesis yakni:

Hipotesis 2: *Cashless society* memoderasi memperkuat hubungan antara *fintech* berbasis *payment gateway* terhadap kinerja keuangan UMKM.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan di Kota Denpasar dengan objek penelitian para pelaku usaha UMKM yang berada di Kota Denpasar. Dalam penelitian peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif yang diperoleh melalui hasil jawaban kuisisioner yang mengacu pada pengukuran dari variabel yang digunakan. Populasi penelitian mencakup 9.679 unit pelaku usaha UMKM yang bergerak dibidang kuliner di Kota Denpasar. Penentuan sampel memakai metode *purposive sampling* dan menghasilkan 99 responden. Data dikumpulkan melalui jawaban kuesioner yang didapatkan dari responden dan data diolah melalui SPSS. Teknik analisis data penelitian ini terdiri dari uji instrumen penelitian, uji asumsi klasik, uji hipotesis dan uji kelayakan model.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pengujian Instrument Penelitian

Uji Validitas

Uji validitas menguji apakah kuesioner tersebut valid untuk mengukur variabel penelitian.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

No	Variabel	Item Pertanyaan	Koefisien Korelasi	Keterangan
1	Payment Gateway	X.1	0,547	VALID
		X.2	0,424	VALID
		X.3	0,397	VALID
		X.4	0,472	VALID
		X.5	0,432	VALID
		X.6	0,434	VALID
		X.7	0,582	VALID
2	Kinerja Keuangan UMKM	Y.1	0,588	VALID
		Y.2	0,581	VALID
		Y.3	0,398	VALID
		Y.4	0,596	VALID
		Y.5	0,520	VALID
3		Z.1	0,663	VALID

Cashless Society	Z.2	0,571	VALID
	Z.3	0,717	VALID
	Z.4	0,622	VALID
	Z.5	0,607	VALID

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2022)

Pengujian instrumen didapatkan hasil instrumen dikatakan valid karena memiliki nilai r-hitung semua variabel instrumen penelitian lebih besar jika dibandingkan dengan nilai r-tabel sebesar 0,197 pada taraf signifikansi 0,05.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji kestabilan dan konsistensi suatu instrumen penelitian sebagai alat ukur (Ghozali, 2018).

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
1	Payment Gateway (X)	0,668	Reliabel
2	Kinerja Keuangan UMKM (Y)	0,750	Reliabel
3	Cashless Society (Z)	0,694	Reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2022)

Pengujian instrumen penelitian menyatakan bahwa instrumen penelitian yang digunakan reliabel karena memiliki nilai *Cronbach Alpha* > 0,60.

Hasil Pengujian Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan memastikan model regresi terdistribusikan secara normal (Ghozali, 2018).

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		99
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.56822905
Most Extreme Differences	Absolute	.115
	Positive	.115
	Negative	-.047
Test Statistic		.115
Asymp. Sig. (2-tailed)		.243 ^c

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2022)

Hasil pengujian menyatakan model regresi berdistribusi normal karena nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,243 > 0,05.

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk memeriksa adanya ketidaksamaan *variance* dari residual satu peneliti ke peneliti yang lain (Ghozali, 2018).

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.114	1.854		.062	.951
	Payment Gateway	.036	.062	.059	.584	.560
	Cashless Society	.028	.056	.043	.572	.554

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2022)

Hasil pengujian menyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas karena masing-masing variabel memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.

Hasil Pengujian Hipotesis

Analisis Regresi Linier Sederhana

Peneliti memakai regresi linier sederhana agar diketahui adakah korelasi antar variabel dan memperkirakan besarnya nilai variabel terikat mempengaruhi variabel bebas (Ghozali, 2018).

Tabel 6. Hasil Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.564	2.891		2.962	.004
	Payment Gateway	.413	.096	.400	4.298	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2022)

Berdasarkan tabel 6 maka diperoleh persamaan yaitu :

$$Y = \alpha + \beta X$$

$$Y = 8.564 + 0,413 X$$

Penjelasan persamaan :

1. Nilai koefisien konstanta (α) yaitu 8.564 menandakan jika *payment gateway* bernilai nol (0) maka nilai kinerja keuangan UMKM sebesar 8.564.
2. Nilai koefisien regresi *payment gateway* yakni 0,413 menandakan jika variabel *payment gateway* naik satu satuan maka kinerja keuangan UMKM akan naik juga sebesar 0,413.

Analisis Moderated Regression Analysis (MRA)

Pengujian MRA digunakan agar mengetahui korelasi kausal antara variabel independen dan dependen diperkuat atau diperlemah dengan adanya variabel moderasi (Ghozali, 2018).

Tabel 7. Hasil Moderated Regression Analysis

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	67.040	22.929		2.924	.004
	Payment Gateway	1.637	.784	1.585	2.089	.039
	Cashless Society	3.019	1.174	3.347	2.571	.012
	Moderate	.106	.040	3.915	2.639	.010

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2022)

Berdasarkan tabel 3 maka diperoleh persamaan yaitu :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 Z_1 + \beta_3 XZ + e$$

$$Y = 67.040 + 1.637 X_1 + 3.019 Z_1 + 0,106 XZ + e$$

Penjelasan Persamaan :

1. Nilai koefisien konstanta (α) yaitu 67.040 menandakan jika *payment gateway* (X) dan *cashless society* (Z) bernilai nol (0) maka nilai kinerja keuangan UMKM sebesar 67.040.
2. Nilai koefisien regresi *payment gateway* (β_1) yakni 1.637 menandakan jika variabel *payment gateway* naik satu satuan maka kinerja keuangan UMKM akan naik juga sebesar 1.637.
3. Nilai koefisien regresi *cashless society* (β_2) yakni 3.019 menandakan jika variabel *cashless society* naik satu satuan maka kinerja keuangan UMKM akan naik juga sebesar 3.019.
4. Nilai koefisien regresi moderasi (β_3) yakni 0,106 menandakan jika variabel moderasi naik satu satuan maka kinerja keuangan UMKM akan naik sebesar 0,106.

Uji T

Uji T ditujukan untuk mengungkapkan seberapa jauh dari variabel bebas mampu berpengaruh satu persatu terhadap variabel terikat (Ghozali, 2018).

Pada tabel 6 diperoleh hasil nilai signifikan variabel *payment gateway* yaitu $0,00 < 0,05$ serta nilai koefisien regresi *payment gateway* yakni 0,413 bernilai positif. Jadi dapat diartikan *payment gateway* mempunyai pengaruh positif serta signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Denpasar.

Pada tabel 7 diperoleh hasil nilai signifikan variabel interaksi antara *payment gateway* dengan *cashless society* sebagai pemoderasi yaitu $0,010 < 0,05$ serta nilai koefisien regresi moderasi (β_3) yakni 0,106 bernilai positif. Jadi dapat diartikan *cashless society* mampu memoderasi memperkuat pengaruh

antara *payment gateway* terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Denpasar.

Hasil Pengujian Kelayakan Model Koefisiensi Determinasi R2

Pengujian ditujukan untuk mengukur seberapa besar kesanggupan model regresi menjelaskan variabel terikat (Ghozali, 2018).

Tabel 8. Hasil Uji R2 (Sebelum Uji MRA)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.400 ^a	.160	.151	1.57629
a. Predictors: (Constant), Payment Gateway				

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2022)

Tabel 8 menunjukkan hasil nilai R2 melalui *Adjusted R Square* yaitu 0,151, artinya sebesar 15,1% Kinerja Keuangan UMKM (Y) mampu dijelaskan variabel *Payment Gateway*. Sisanya sebesar 84,9% diterangkan faktor lainnya yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

Tabel 9. Hasil Uji R2 (Setelah Uji MRA)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.473 ^a	.223	.199	1.532
a. Predictors: (Constant), Payment Gateway*Cashless Society, Payment Gateway, Cashless Society				

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2022)

Setelah dilakukan penambahan variabel *cashless society* sebagai variabel moderasi, terlihat pada tabel 9 terjadi peningkatan nilai R2 menjadi 0,199 atau 19,9%. Hal ini menandakan variabel moderasi yaitu *cashless society* mampu memperkuat pengaruh *payment gateway* terhadap kinerja keuangan UMKM.

Uji F

Uji F berguna untuk mengetahui apakah model regresi penelitian diperkirakan layak dalam menerangkan pengaruh antar variabel bebas dan terikat.

Tabel 10. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	64.082	3	21.361	9.107	.000 ^b
	Residual	222.827	95	2.346		
	Total	286.909	98			
a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan (Y)						
b. Predictors: (Constant), Payment Gateway*Cashless Society, Payment Gateway, Cashless Society						

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2022)

Tabel 10 menunjukkan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat diartikan bahwa model

penelitian memenuhi kriteria layak untuk menjelaskan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Pembahasan

Pengaruh *Payment Gateway* Terhadap Kinerja Keuangan UMKM

Melalui uji t diketahui secara parsial *payment gateway* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Hasil penelitian dapat dijelaskan bahwa semakin tinggi tingkat penggunaan *payment gateway*, maka semakin meningkatkan kinerja keuangan UMKM di Kota Denpasar.

Relevansi teori TPB dengan penelitian ini adalah perilaku seseorang didasarkan atas adanya pertimbangan sikap dan kontrol perilaku secara rasional, seseorang akan mempertimbangkan penggunaan *payment gateway* dalam bertransaksi dengan memperhatikan kemampuannya dalam menggunakan dan mengontrol penggunaan termasuk resiko dari menggunakan *payment gateway* dalam bertransaksi. Teori TAM juga mendukung penelitian yaitu penggunaan *payment gateway* dalam bertransaksi mampu meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam menjalankan usaha dan mampu memberikan pengaruh yang positif terhadap kinerja keuangan melalui peningkatan pendapatan. Senada dengan penelitian dari Purnamasari (2020) yang menyatakan *payment gateway* mempunyai pengaruh positif serta signifikan terhadap peningkatan pendapatan pada UMKM. Adella & Rio (2021) hasil penelitian mengungkapkan variabel *payment gateway* memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM. Pangestu & Rita (2022) mengungkapkan *payment gateway* mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMK.

Pengaruh *Payment Gateway* Terhadap Kinerja Keuangan UMKM dengan *Cashless Society* sebagai Variabel Moderasi

Melalui uji t didapatkan hasil variabel interaksi *payment gateway* dengan *cashless society* berpengaruh positif serta signifikan, sehingga dapat dinyatakan bahwa *cashless society* mampu memoderasi memperkuat pengaruh antara *payment gateway* terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Denpasar. Hasil uji koefisien determinasi (R2) juga mendukung *cashless society* mampu memperkuat pengaruh *payment gateway* terhadap kinerja keuangan UMKM, hal ini terlihat dari adanya peningkatan nilai R2 sebelum dan sesudah ditambahkan variabel moderasi.

Melalui uji MRA didapatkan hasil koefisien regresi *cashless society* (β_2) dan koefisien regresi variabel interaksi (β_3) memiliki nilai signifikan. Sehingga variabel moderasi *cashless society* dapat dinyatakan sebagai berperan sebagai variabel quasi moderasi, dimana dalam memoderasi hubungan antara *payment gateway* dan kinerja keuangan

UMKM variabel moderasi berperan sebagai variabel interaksi dan juga sebagai prediktor.

Relevansi teori TPB dengan penelitian ini adalah perilaku seseorang dipengaruhi oleh adanya pertimbangan norma subyektif, dimana pertimbangan ini timbul karena adanya pengaruh eksternal perkembangan teknologi dan kebiasaan dalam lingkungan kehidupan sosial sehingga membentuk suatu perilaku yang cenderung melakukan pembayaran atas transaksi menggunakan pembayaran non tunai berbasis digital. Perilaku *cashless* dapat mempengaruhi seberapa sering seseorang menggunakan layanan digital seperti *payment gateway*. Semakin sering seseorang bertransaksi secara nontunai maka dapat mempengaruhi adanya peningkatan penggunaan layanan digital dan tentunya dapat mempengaruhi juga meningkatkan kinerja keuangan atas transaksi yang terjalin.

Hasil penelitian ini adalah kajian penelitian baru, yang mana dalam penelitian sebelumnya variabel *cashless society* telah kokoh menjadi variabel independen maupun dependen. Sehingga dalam penelitian ini peneliti termotivasi untuk mengkaji variabel *cashless society* sebagai variabel moderasi dan hasilnya variabel *cashless society* mampu memoderasi memperkuat pengaruh antara variabel *payment gateway* terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Denpasar. Hasil penelitian didukung penelitian dari Andersson & Lindblom (2017) mengungkapkan *cashless society* mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja usaha kecil dan menengah. Phinaonyekwelu & Nnabugwu (2018) menyatakan *cashless society* memiliki pengaruh positif serta signifikan terhadap kinerja UMKM. Manik (2019) menunjukkan hasil transaksi elektronik memiliki pengaruh positif *cashless society*. Abiba & Indrarini (2021) yang mengungkapkan variabel penggunaan uang elektronik mempunyai pengaruh positif terhadap *cashless society*.

KESIMPULAN

1. *Fintech* berbasis *payment gateway* berpengaruh positif serta signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Denpasar.
2. *Cashless society* mampu memoderasi memperkuat pengaruh antara *fintech payment gateway* terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Denpasar.

SARAN

1. Bagi Pelaku UMKM
Pemanfaatan layanan *payment gateway* mampu meningkatkan kinerja keuangan melalui adanya peningkatan transaksi yang terjalin. Di era pemulihan ekonomi setelah pandemi seperti saat ini tentunya strategi pemanfaatan teknologi digital menjadi pilihan yang tepat dalam keberlangsungan usaha karena mampu memperluas jangkauan transaksi dan membuat bisnis menjadi praktis. Sehingga diharapkan

pelaku UMKM dapat berinovatif mengembangkan bisnisnya dengan pemanfaatan teknologi seperti layanan *payment gateway* dalam menjalankan usahanya.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Upaya peningkatan kinerja keuangan UMKM memiliki peranan penting dalam membantu memulihkan perekonomian akibat pandemi *Covid-19*. Sehingga diharapkan peneliti selanjutnya mampu mengkaji lebih dalam penelitian dengan memperluas cakupan populasi maupun menggunakan variabel lainnya seperti literasi keuangan. Agar nantinya dapat mengetahui strategi yang tepat untuk dilakukan dalam upaya meningkatkan kinerja UMKM.

REFERENSI

- Abiba, R. W., & Indrarini, R. (2021). Pengaruh Penggunaan Uang Elektronik (E-Money) Berbasis Server Sebagai Alat Transaksi terhadap Penciptaan Gerakan Less Cash Society Pada Generasi Milenial di Surabaya. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam*, 4(1), 196–206.
<https://doi.org/10.26740/jekobi.v4n1.p196-206>
- Adella, L., & Rio, M. (2021). Digitalisasi umkm, literasi keuangan, dan kinerja keuangan : Studi pada masa pandemi Covid-19. *STIE Perbanas Press 2021*, 11, 73–92.
<https://doi.org/10.14414/jbb.v11i1.2552>
- Agnesia, V., & Saputra, A. J. (2022). Pengaruh Penggunaan E-Commerce, Financial Technology dan Media Sosial Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM Kota Dumai. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(3), 750.
<https://doi.org/10.24843/eja.2022.v32.i03.p15>
- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211.
[https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Ajzen, I. (2005). Attides, Personallity and Behavior. In *International Journal of Strategic Innovative Marketing* (Vol. 3, pp. 117–191).
- Ammar, A., Baihaqi, I., & Ardiantono, D. S. (2021). Dampak COVID-19 dari Perspektif Keuangan, Sumber Daya Manusia, dan Pemasaran terhadap Kinerja Operasional UMKM Makanan dan Minuman di Surabaya. *Jurnal Teknik ITS*, 10(2).
<https://doi.org/10.12962/j23373539.v10i2.62947>
- Andersson, L., & Lindblom, A. (2017). *Dampak Cashless Society pada perusahaan UKM*.
- Annur, C. M. (2021). *OVO, E-wallet Yang Paling Banyak Digunakan UMKM di Masa Pandemi*. Databoks.Katadata.Co.Id.

- <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/06/30/ovo-e-wallet-yang-paling-banyak-digunakan-umkm-di-masa-pandemi>
- Badan Pusat Statistik. (2020). *Ekonomi Indonesia Triwulan II 2020 Turun 5,32 Persen*. <https://www.bps.go.id/pressrelease/2020/08/05/1737/-ekonomi-indonesia-triwulan-ii-2020-turun-5-32-persen.html>
- Badan Pusat Statistik Provinsi Bali. (2022). *Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Mengakses Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam 3 Bulan Terakhir Menurut Kabupaten/Kota, 2021*. Bali.Bps.Go.Id. <https://bali.bps.go.id/statictable/2018/04/13/95/persentase-penduduk-usia-5-tahun-ke-atas-yang-mengakses-teknologi-informasi-dan-komunikasi-tik-dalam-3-bulan-terakhir-menurut-kabupaten-kota-di-provinsi-bali-2019-2021.html>
- Balipost. (2020). *SURVEI, KONTRIBUSI GOJEK KE PEREKONOMIAN KOTA DENPASAR CAPAI TRILIUNAN RUPIAH DI 2019*. Balipos.Com. <https://www.balipost.com/news/2020/10/03/150250/Survei,Kontribusi-Gojek-ke-Perekonomian...html>
- Davis, F. D. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *MIS Quarterly: Management Information Systems*, 13(3), 319–339. <https://doi.org/10.2307/249008>
- Dinas Koperasi, U. K. dan M. P. P. B. (2022). *Data Keragaan UMKM Provinsi Bali*. Diskopukm.Baliprov.Go.Id. <https://diskopukm.baliprov.go.id/data-dan-informasi/data-umkm/>
- Gas, S. A. (2019). Mobile Money, Cashless Society and Financial Inclusion: Case Study on Somalia and Kenya. *SSRN Electronic Journal*, 1–13. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3348257>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halim, A. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mamuju. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*, 1(2), 157–172. <https://stiemmamuju.ejournal.id/GJIEP/article/view/39>
- Hamzah, M. (2019). Pengaruh Perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Terhadap Pendapatan Nasional Pada Sektor UMKM di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan (JEP)*, 8(2), 127–135.
- Handayani, N., & Badjuri, A. (2022). *Determinan terhadap perkembangan UMKM di Kabupaten Pematang*. 4(12), 5785–5793.
- Hardianti, R. A., Permatasari, I., & Wahyuni, R. N. (2022). Paradigma Cashless Society Dan E-Commerce Di Indonesia, Keberhasilan Pemulihan Ekonomi Atau Euforia? *Jurnalku*, 2(1), 44–53. <https://doi.org/10.54957/jurnalku.v2i1.134>
- Haryati, D. (2021). Fenomena Cashless Society Pada Generasi Milenial dalam Menghadapi COVID-19. *Business Innovation and Entrepreneurship Journal*, 3(1), 32–37. <https://doi.org/10.35899/biej.v3i1.202>
- Hendraswara, F. A., Suprihadi, S.Si, M. K., & Charitas Fibriani, S. K. M. E. (2016). Perancangan pemesanan paket wisata dengan pembayaran online menggunakan payment gateway pada aplikasi Android (Studi Kasus : CV Ambarawa Raya Travel Agent). *Institutional Repository*, April, 1–27. <https://repository.uksw.edu/handle/123456789/11200>
- Katon, F., & Yuniati, U. (2020). Fenomena Cashless Society Dalam Pandemi Covid-19 (Kajian Interaksi Simbolik Pada Generasi Milenial). *Jurnal Signal*, 8(2), 134. <https://doi.org/10.33603/signal.v8i2.3490>
- Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia. (2021). *Dukungan Pemerintah Bagi UMKM Agar Pulih di Masa Pandemi*. Wwww.Ekon.Go.Id. <https://www.ekon.go.id/info-sektoral/15/357/berita-dukungan-pemerintah-bagi-umkm-agar-pulih-di-masa-pandemi>
- Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia. (2022). *Data UMKM*. Kemenkopukm.Go.Id. <https://kemenkopukm.go.id/data-umkm>
- Lestari, D. A., Purnamasari, E. D., & Setiawan, B. (2020). Pengaruh Payment Gateway terhadap Kinerja Keuangan UMKM. *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Ekonomi*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.47747/jbme.v1i1.20>
- Lu, M. P. (2022). Cashless Payments and Banking Performances: a Study of Local Commercial Banks in Malaysia. *International Journal of Business and Society*, 23(2), 855–876. <https://doi.org/10.33736/IJBS.4842.2022>
- Manik, T. (2019). Analisis Pengaruh Transaksi Digitalisasi Uang Elektronik Terhadap Cashless Society Dan Infrastruktur Uang Elektronik Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Finansial Indonesia*, 2(2), 27–40. <https://doi.org/10.31629/jiafi.v2i2.1714>
- Mazer, S. M., Kamaludin, & Husaini. (2021). Minat Penggunaan Less Cash Society Pada Generasi Millennial Di Kota Bengkulu Dengan Pendekatan TAM dan TPB. *Student Journal of*

- Business Management*, 04(01), 1–22.
- Oetomo, H. R. (2022). *Grab dan OVO, Dukung Kesuksesan UMKM dengan Digitalisasi*. Wwww.Rri.Co.Id.
https://rri.co.id/denpasar/ekonomi-pariwisata/1595141/grab-dan-ovo-dukung-kesuksesan-umkm-dengan-digitalisasi?utm_source=news_main&utm_medium=internal_link&utm_campaign=General Campaign#
- Pangestu, R., & Rita, M. R. (2022). *Penggunaan Payment Gateway “Go-Pay” Dan Kinerja UMKM: Studi Pada Coffee*. 17–26.
- Paripurna, R. M. M., & Ajija, S. R. (2019). *DOES FINTECH PAYMENT GATEWAY EFFECTIVE IN IMPROVING INCOME OF MICROENTERPRISES IN SURABAYA ?* 3(2), 214–228.
<https://doi.org/10.53572/ejavec.v3i2.52>
- Phinaonyekwelu, N., & Nnabugwu, O. C. (2018). Effect of Cashless Economy on the Performance of Micro, Small and Medium Scale Enterprises in Anambra State, Nigeria. *International Journal of Science and Research*, 9(5), 375–385.
<https://doi.org/10.21275/SR20505113816>
- Prajanto, A. P., & Dian Pratiwi, R. (2019). Revolusi Industri 4.0: Desain Perkembangan Transaksi dan Sistem Akuntansi Keuangan. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi Terapan*, 10(1), 86–96.
- Purnamasari, E. D. (2020). Pengaruh Payment Gateway dan Peer to Peer Lending (P2P) terhadap Peningkatan Pendapatan di Kota Palembang. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 11(1), 63.
<https://doi.org/10.36982/jiegm.v11i1.1063>
- Rina Destiana, S. J. (2016). Kinerja Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kabupaten Cirebon Sebelum dan Sesudah Mendapatkan Pembiayaan Syariah. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 2(2), 93–103.
<https://doi.org/10.25134/jrka.v2i2.458>
- Salahudin, S., Wahyudi, W., Ulum, I., & Kurniawan, Y. (2018). Model Manajemen kelompok Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Usaha Tepung Tapioka. *Aristo*, 6(1), 18.
<https://doi.org/10.24269/ars.v6i1.777>
- Sari, S. N., & Mukhlis, I. (2022). *Capital And The Number Of Consumers As Intervening Variables Strategi Pengembangan UMKM Melalui Financial Technology Dengan Peningkatan Modal Dan Jumlah Konsumen Sebagai Variabel Intervening*. 3(May), 1846–1860.
- Tribunnews. (2020). *Riset CSIS: UMKM Mitra Grab di Bali Kontribusi Ekonomi Rp 889 Miliar*. Tribunnews.Com.
<https://www.tribunnews.com/bisnis/2020/08/04/riset-csis-umkm-mitra-grab-di-bali-kontribusi-ekonomi-rp-889-miliar>
- Winbaktianur, & Siregar, L. M. (2021). Kinerja Keuangan Usaha Mikro dan Kecil. *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, 5(02), 121–129. <https://doi.org/10.37366/akubis.v5i02.151>
- Yasmiartha, M. A. W. V. (2020). Pengaruh Fenomena Cashless society terhadap Gaya Hidup Mahasiswa di Jakarta. *Edukasi IPS*, 3(2), 10–15.